

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia investasi, investor memiliki tujuan utama untuk mendapatkan return. Return yang diterima oleh pemegang saham perusahaan selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, sehingga investor membutuhkan informasi mengenai perusahaan dari laporan keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan, yang dapat dianalisa dengan menggunakan rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut.

Return saham merupakan salah satu daya tarik bagi investor dalam menanamkan modalnya dalam bentuk saham, dimana return dapat memberikan keuntungan yang cukup besar, namun kadang juga mampu memberikan kepuasan tersendiri. Investor harus mempertimbangkan faktor teknikal dan faktor fundamental dalam pengambilan keputusan investasinya. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan dan informasi teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, financial dan faktor lainnya. Informasi yang diperoleh dari intern yakni laporan keuangan. Informasi fundamental dan teknikal tersebut dapat digunakan sebagai acuan bagi para investor untuk memprediksi

return, risiko atau ketidakpastian, jumlah, waktu, ukuran perusahaan serta faktor lain yang berhubungan dengan investasi di pasar modal.

Laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi baik atau buruknya suatu perusahaan. Kita dapat menyimpulkan kondisi suatu perusahaan dengan melihat laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan ekuitas. Bagi investor, laporan keuangan juga dapat menjadi pertimbangan suatu keputusan untuk berinvestasi, apakah akan membeli, menahan dan menjual surat berharga yang dimilikinya karena mendapatkan return merupakan tujuan utama para investor dalam perdagangan di pasar modal. Pendapatan investasi saham yang berupa capital gain akan sangat dipengaruhi oleh perkembangan harga saham, sedangkan pendapatan yang berupa deviden selain dipengaruhi oleh kinerja perusahaan juga dipengaruhi keadaan eksternal perusahaan. Informasi mengenai kinerja perusahaan dapat diperoleh investor dari analisis terhadap laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.

Semua investor dituntut untuk melakukan analisis terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan penting dalam menanamkan modalnya. Kurangnya informasi yang didapatkan oleh para investor dalam melakukan analisis akan menghasilkan keputusan yang tidak tepat dalam mengambil keputusan investasi. Para investor harus mempertimbangkan dan memahami laporan keuangan perusahaan beserta rasio-rasio yang dapat membantu kemudahan dalam

melakukan investasi, antara lain rasio-rasio keuangan yang menghitung return yang diharapkan.

Hubungan rasio keuangan dengan harga saham didasarkan pada asumsi bahwa rasio keuangan berguna bagi investor untuk memberi informasi yang membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat. Analisis rasio keuangan dapat menggali lebih banyak informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Dengan melakukan perhitungan menggunakan rasio-rasio keuangan maka dapat diperoleh kondisi keuangan suatu perusahaan, hasil yang diperoleh dari kegiatan operasional, kondisi keuangan perusahaan pada masa yang akan datang Tuasikal (2001).

Pada analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja pada suatu perusahaan. Ang (1997) membagi rasio keuangan menjadi 5 rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar. Rasio-rasio keuangan tersebut yang akan digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan serta untuk memprediksi return saham di pasar modal (Restiyani, 2006).

Rasio-rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, rasio leverages (solvabilitas), rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) dalam suatu perseroan adalah profitabilitas.

Dalam konteks ini profitabilitas berarti hasil yang dapat diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan pemilik perusahaan. Menurut Machfoedz (1989) profitabilitas adalah hasil dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Rasio profitabilitas pada penelitian ini diasosiasikan dengan rasio *return on Return On Asset (ROA)*.

Rasio Solvabilitas biasanya diasosiasikan dengan *rasio Debtto Equity Ratio (DER)*. Menurut Helfert (1998), DER adalah suatu upaya untuk memperlihatkan 3 proporsi relatif dari klaim pemberi pinjaman terhadap hak kepemilikan, dan digunakan sebagai ukuran peranan hutang. Studi empiris mengenai hubungan DER dengan return saham digambarkan sebagai hubungan yang signifikan terhadap nilai *return saham*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Natarsyah (2000) dan Budi Prasetyo (2005).

Rasio likuiditas sering diasosiasikan dengan *Current Ratio (CR)* suatu cara untuk menguji tingkat proteksi yang diperoleh pemberi pinjaman berpusat pada kredit jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan (Helfert, 1997). Beberapa bukti empiris mengenai pengaruh CR terhadap return saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Menurut I.G.K Ulupui, CR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai return saham.

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola aktiva. Jika suatu perusahaan memiliki terlalu banyak aktiva maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya modal yang tinggi pula, sehingga pada akhirnya menyebabkan laba menurun (Brigham, 1998). Rasio aktivitas sering diasosiasikan dengan *Total Assets Turnover (TATO)*. Rasio yang digunakan ini berfungsi untuk mengukur perputaran semua aktiva yang ada pada perusahaan. Studi empiris mengenai hubungan *TATO* dengan return saham digambarkan sebagai sebuah hubungan yang signifikan dengan return saham. Hasil penelitian ini didukung oleh Dian Restiyani (2006).

Beberapa penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh terhadap return saham telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Menurut Ulupui (2006) menyatakan rasio keuangan dapat mempengaruhi return saham, dengan hasil bahwa hanya rasio aktivitas yang mempunyai pengaruh negatif dan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham. Penelitian Thrisye dan Simu (2013) menyatakan bahwa *variable debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Sedangkan *current ratio*, *total asset turn over*, *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu masih banyak terjadi perbedaan hasil penelitian

mengenai rasio keuangan terhadap *return saham*. Oleh karena itu penelitian ini akan menguji ulang atas **“ANALISI PENGARUH RASIO-RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR di BURSA EFEK INDONESIA”**

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang penelitian diatas, maka dikemukakan rumusan-rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah return on asset (ROA) berpengaruh terhadap return saham?
2. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap return saham?
3. Apakah Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap return saham?
4. Apakah Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap return saham?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas yang diwakili oleh Return on Assets (ROA) terhadap return saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel solvabilitas yang diwakili oleh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap return saham.

3. Untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas yang diwakili oleh Current Ratio (CR) terhadap return saham.
4. Untuk menganalisis pengaruh rasio aktivitas yang diwakili oleh Total Assets Turnover (TATO) terhadap return saham

C. Kegunaan Penelitian

1. Bagi para investor, penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling tepat
2. Bagi masyarakat, penelitian ini bisa digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja perusahaan-perusahaan yang didasarkan pada informasi laporan keuangan.
3. Bagi Mahasiswa, meningkatkan pemahaman serta dapat mengaplikasikan teori-teori yang di peroleh di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Merdeka Malang. Untuk Memperoleh tambahan pengetahuan dan informasi yang didapat dari perusahaan
4. Bagi Pihak Lain, memberikan bahan acuan bagi penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan hasil peneitian ini.